

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat sumber informasi dan pengetahuan bagi sivitas akademika yang menyediakan akses baik dalam bentuk digital maupun cetak. Menurut buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, (Darwanto and Gusniawati 2015), Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelayanan teknis yang berfungsi sebagai pusat informasi, pembelajaran, dan penelitian untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kutipan dari jurnal Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Rizki 2013) sebagai jantung dari perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka dalam format cetak dan digital, ruang belajar, serta fasilitas teknologi untuk mendukung kebutuhan akademik civitas akademika. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki fungsi tambahan seperti publikasi karya ilmiah, penyimpanan arsip akademik (deposit), serta menyediakan ruang rekreasi berbasis literasi untuk meningkatkan kreativitas pengguna.

Perpustakaan perguruan tinggi saat ini mengalami perubahan besar dalam desain dan fungsi mereka untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan generasi. Pada penelitian (Prabandari and Sri Ati 2016), perpustakaan sekarang tidak hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan buku namun mengalami penambahan fungsi menjadi tempat pembelajaran, kolaborasi dan hiburan. Selain itu, dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang perpustakaan harus menyediakan fasilitas seperti Wi-Fi, komputer, dan e-book untuk mendukung kegiatan akademik secara digital. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Prabandari and Sri Ati, 2016) teknologi dapat memperkuat peran perpustakaan sebagai penyedia informasi secara maksimal. Tren ini membuktikan bahwa terjadi perubahan kebutuhan pengguna yang cenderung memilih tempat pembelajaran yang bersifat fleksibel, kolaboratif dan memiliki akses teknologi yang mudah. Dengan mengadopsi konsep learning commons, perpustakaan perguruan tinggi dapat mendukung pembelajaran aktif sekaligus menciptakan suasana yang nyaman bagi pemustaka (Prabandari and Sri Ati, 2016).

Menurut hasil kuesioner, pemustaka Universitas Kristen Maranatha membutuhkan perpustakaan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang mendukung berbagai aktivitas akademik. Kebutuhan ini meliputi ruang fleksibel untuk diskusi kelompok, fasilitas berbasis teknologi dan ruang belajar individu yang nyaman. Saat ini UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi dan perubahan pola belajar generasi. Penerapan konsep *learning commons* menjadi solusi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Mengacu pada (Utami 2023), *Learning commons* pada hakikatnya berfokus pada penyediaan ruang atau fasilitas yang adaptif bagi pengguna yang mencakup beragam kebutuhan seperti, pembelajaran secara intensif, informal, kolaboratif dan eksploratif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Pasal 11 menekankan pentingnya fasilitas pendidikan yang mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif. Regulasi ini mendorong institusi pendidikan untuk menyediakan ruang yang tidak hanya digunakan sebagai tempat belajar tetapi juga sebagai wadah untuk interaksi sosial dan kolaborasi antar mahasiswa (Kemendikbud 2020). Selain itu, terdapat rasio kecukupan koleksi dan fasilitas perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Regulasi ini menekankan pentingnya pengembangan koleksi berbasis teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan secara digital (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 2014).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha adalah adanya rencana untuk digitalisasi koleksi fisik yang ada di perpustakaan, penerapan tata letak, organisasi ruang, zonasi dan sirkulasi masih belum optimal sehingga fungsi yang saling tumpah tindih dan kurang terarah, serta fasilitas dan furnitur belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan. Secara keseluruhan ruang yang ada saat ini tidak cukup fleksibel untuk mendukung kebutuhan pengguna yang beragam. Meskipun demikian, terdapat potensi yang besar seperti kebutuhan yang tinggi untuk area belajar dan luas area perpustakaan yang memungkinkan untuk penerapan konsep *Learning Commons*.

Perancangan ulang UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha sangat penting mengingat kondisi perpustakaan saat ini menjadi salah satu pusat

pengembangan studi. Setelah melakukan wawancara dengan Ketua UPT Perpustakaan Kristen Maranatha mengatakan bahwa akan ada rencana digitalisasi koleksi dan pengurangan koleksi fisik. Lalu telah dilakukan survei secara langsung yang menunjukkan bahwa area yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan kolaborasi kurang terolah dan tidak banyak. Kemudian, berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa penggunaan area diskusi lebih diminati dibandingkan dengan area individu.

Oleh karena itu, tujuan dari perancangan ulang ini adalah untuk menyediakan ruang yang mendukung digitalisasi, pembelajaran kolaboratif yang menarik serta merespons permasalahan tentang kurangnya memaksimalkan ruang yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengguna. Manfaat dari proyek ini memfasilitasi rencana digitalisasi dengan membuat rancangan yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang, meningkatkan tata letak, organisasi ruang, zonasi dan sirkulasi secara optimal dan memaksimalkan fasilitas dan furnitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, pengembangan proyek ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang lebih baik dan mendukung kebutuhan pembelajaran pengguna yang sejalan dengan perkembangan metode pembelajaran.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dari latar belakang di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha (UKM), maka yang akan digunakan sebagai bahan untuk perancangan ialah:

- a. Terdapat rencana untuk digitalisasi koleksi fisik yang ada di perpustakaan.
- b. Penerapan tata letak, organisasi ruang dan zonasi masih belum optimal dengan fungsi yang saling tumpah tindih dan kurang terarah sehingga mengganggu aktivitas dan sirkulasi pengguna.
- c. Fasilitas dan furnitur belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna. Contohnya meskipun telah memiliki program studi S3, fasilitas berupa meja cubicle masih belum tersedia.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Mengacu pada identifikasi yang telah disebutkan sebelumnya bahwa masalah yang terkait dengan perancangan ulang UPT Perpustakaan Kristen Maranatha dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara merealisasikan digitalisasi yang dapat digunakan untuk semua pengguna perpustakaan ?
- b. Bagaimana penerapan tata letak, organisasi ruang dan zonasi yang lebih optimal sehingga dapat mengurangi fungsi tumpang tindih serta meningkatkan efektivitas aktivitas dan sirkulasi pengguna ?
- c. Bagaimana cara mengefektifkan fasilitas dan furnitur untuk memenuhi kebutuhan seluruh pengguna ?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.4.1 Tujuan

Tujuan perancangan ulang pada UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan pendekatan *learning commons* adalah menciptakan lingkungan yang mendukung rencana digitalisasi koleksi, memperjelas tata letak, organisasi ruang, pembagian zona dan sirkulasi, serta melengkapi fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan ulang UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan pendekatan *learning commons*, ialah:

- a. Menyediakan rancangan fasilitas untuk mendukung digitalisasi koleksi.
- b. Mengoptimalkan tata letak dan organisasi ruang dengan menata ulang agar lebih terorganisir, pembagian zona yang jelas sesuai fungsi dan kebutuhan serta sirkulasi melalui penanda atau signage yang informatif.
- c. Memaksimalkan fasilitas dan furnitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5 BATASAN PERANCANGAN



Gambar 1. 1 Lokasi Site

(Sumber: google maps, 2024)

Terdapat batasan-batasan dalam perancangan UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha, antara lain:

- a. Nama Proyek : Perancangan Ulang UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha
- b. Lokasi Proyek : Gdg. GWM, Jalan Surya Sumantri No 65, Jl. Sukagalih No.7 Lt 6, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162
- c. Status Perancangan : Perancangan Ulang
- d. Fungsi Proyek : Perpustakaan Perguruan Tinggi
- e. Luas Bangunan : $\pm 39.000 \text{ m}^2$
- f. Luas Perancangan : $\pm 4.428,02 \text{ m}^2$
- g. Batasan Ruang : $\pm 6.500 \text{ m}^2$ (Lantai 6 dan 7)

Tabel 1. 1 Batasan Ruang

No.	Nama Ruang	Luas Ruang (m2)
1	Resepsionis dan Area Tunggu	66,93 m2
2	Area Lesehan	107,51 m2
3	Area Baca Kelompok	859,95 m2
4	Area Baca Individu	393,3 m2
5	Area Koleksi	1151,61 m2

6	Area Referensi dan Ruang Audio Visual	281,47 m ²
7	Creative Space	33,93 m ²
8	Ruang Peminjaman Diskusi dan Presentasi	187,3 m ²
10	Area Bermain	51,3 m ²
11	Area Perpustakaan Material dan Seminar	418,26 m ²
12	<i>Korean Corner</i>	17 m ²
13	<i>Mini Cafe</i>	37 m ²
14	<i>Digital Catalog dan Self-Service</i>	68 m ²
15	Informasi dan Layanan (sirkulasi dan Peminjaman)	29,92 m ²
Total Luas Ruang (m ²)		± 4.428,02 m ²

(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

1.6 METODE PERANCANGAN

Metode perancangan ulang UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dilakukan dengan mengumpulkan data yang dijadikan acuan utama dalam penyusunan laporan ini:

a. Tahap Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi lapangan dan dokumentasi yang digunakan sebagai panduan dalam proses perancangan. Data sekunder diperoleh melalui kajian literatur serta referensi standar dari buku, jurnal dan peraturan pemerintah.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka melalui sesi tanya jawab. Waktu pelaksanaannya pada tanggal 4 Oktober 2024.

- a) Narasumber : Heriyanto, S.S., M.I.Kom (Kepala UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha)
- b) Lokasi : UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha
- c) Durasi : 30 menit

c. Survei

Survei dilakukan secara daring dengan membagikan tautan kuesioner kepada 50 pemustaka sebagai sampel. Hasil survei mengungkapkan berbagai permasalahan dan kekurangan pada kondisi eksisting yang kemudian dirumuskan menjadi identifikasi masalah.

d. Observasi

Metode observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi lokasi UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha yang terletak di Gedung Graha Widya Maranatha, Jalan Surya Sumantri No.65, Jl. Sukagalih No.7 Lt. 6, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162. Observasi dilakukan sekitar 3 kali dan menghasilkan data berupa *soft file* denah, sarana dan prasarana, data pegawai serta koleksi buku. Selain itu, pengukuran beberapa furniture juga dilakukan untuk dibandingkan dengan standar ergonomi dan antropometri.

e. Studi Lapangan & Studi Banding

Studi lapangan dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan di sekitar lokasi perancangan, termasuk alur aktivitas pengguna ruang. Selain itu, studi lapangan juga mencakup pengamatan langsung pada objek studi banding, yaitu Perpustakaan Universitas Indonesia (UI), Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan *Open Library* Telkom University. Ketiga lokasi studi banding diamati secara langsung dengan mengunjungi tempat tersebut.

f. Dokumentasi

Tahapan dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto setiap ruang pada objek perancangan dan studi banding. Selain itu, dilakukan pendataan jumlah furnitur serta pembuatan sketsa layout pada objek perancangan.

g. Studi Literatur

Studi literatur dan standarisasi proyek diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan peraturan pemerintah yang relevan. Sumber literatur mencakup regulasi pemerintah yang dijadikan acuan sebagai standar dalam perancangan, yaitu:

- a) Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi,
- b) Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2015.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Terdapat beberapa manfaat perancangan dari perancangan ulang UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha, yaitu:

a. Manfaat Bagi Masyarakat / Komunitas

Masyarakat atau komunitas akademik memiliki akses yang lebih mudah terhadap informasi dan fasilitas yang nyaman sehingga dapat meningkatkan minat berkunjung, literasi, produktivitas dan interaksi dalam lingkungan yang kondusif.

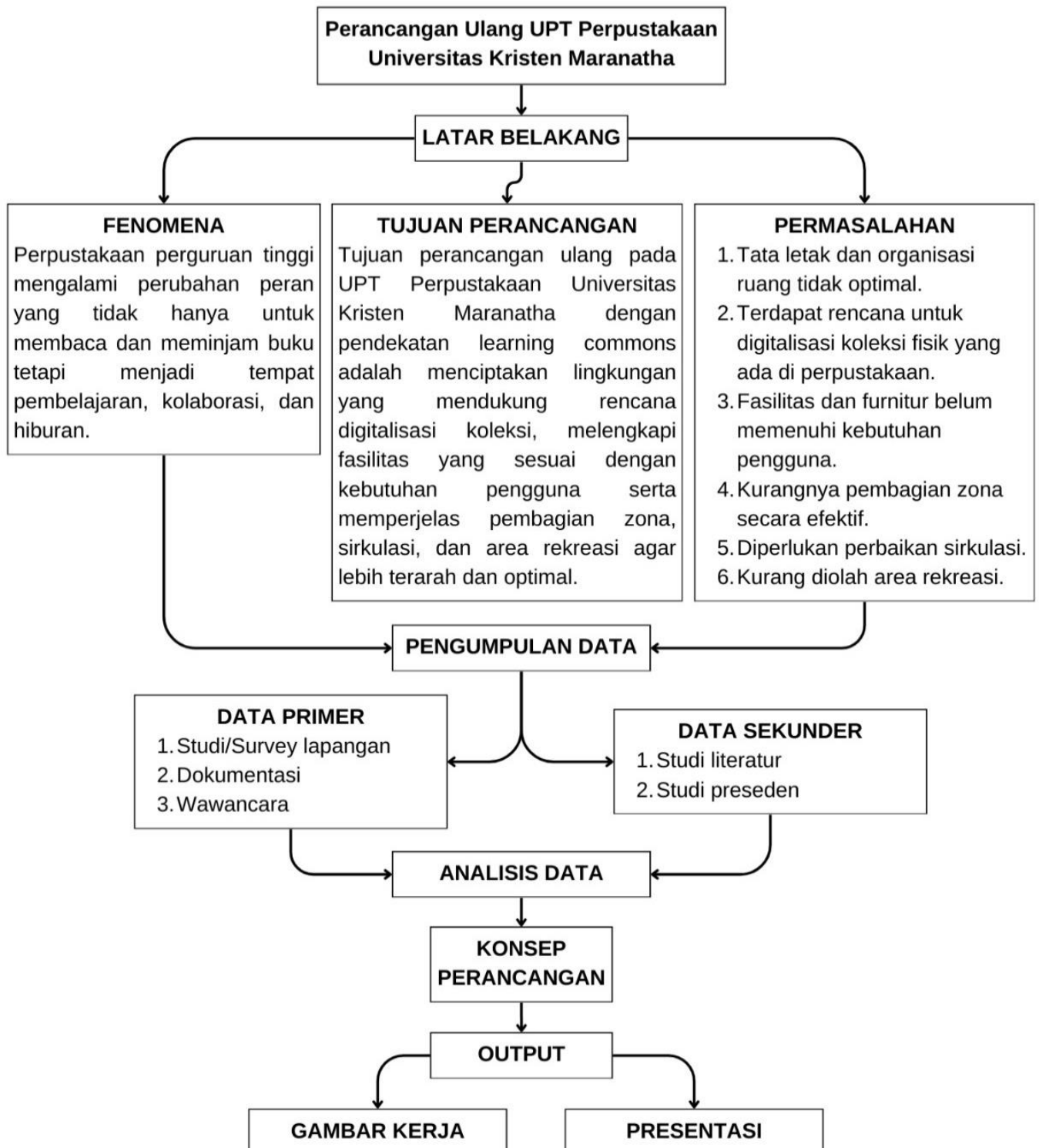
b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Institusi dapat menyediakan fasilitas perpustakaan yang sesuai dengan standar dan aktivitas sehingga meningkatkan citra universitas sebagai pusat pendidikan yang berkualitas dan mendukung kegiatan secara optimal.

c. Manfaat Bagi Keilmuan Interior

Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep interior perpustakaan yang berbasis dari kebutuhan, aktivitas dan teknologi sehingga menghasilkan referensi yang relevan untuk perancangan ruang edukasi di masa depan.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1. 2 Kerangka Pikir Perancangan

(Sumber : Analisa Pribadi, 2024)

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisikan latar belakang perancangan, penjabaran dari identifikasi permasalahan, perumusan masalah, sehingga didapatkan tujuan serta sasaran proyek. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang batasan perancangan, metode perancangan, hingga manfaat dari perancangan UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha.

BAB 2 PENDAHULUAN

Bab 2 menjabarkan tentang data-data literatur yang meliputi definisi dan klasifikasi perpustakaan universitas serta standarisasi umum dari perpustakaan universitas. Selain itu terdapat juga deskripsi tentang pendekatan dan studi preseden terkait dengan proyek yang diambil.

BAB 3 PENDAHULUAN

Bab 3 membahas deskripsi objek perancangan yang diambil dan penguraian tentang tema perancangan yang dipilih. Selain itu, bab ini terdapat studi banding dan analisis pada UPT Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha.

BAB 4 PENDAHULUAN

Bab 4 membahas secara lebih detail terkait dengan tema dan konsep, pemilihan tata letak ruang, dan juga elemen interior yang disesuaikan dengan kebutuhan estetika dan juga teknis dalam perancangan desain interior pada proyek terkait.

BAB 5 PENDAHULUAN

Bab 5 merupakan bagian penutup dari keseluruhan pembahasan laporan. Berupa rangkuman dan saran berdasarkan pembahasan dari temuan yang telah dilakukan dalam perancangan ulang interior perpustakaan.